

DAFTAR PUSTAKA

1. Lind M. Dematitis in Hairdressers As a Problem in Chemical Control. *Ann. Occup Hyg.* 2005; 49(6): 457-9.
2. Bradshaw L, Harris-Robberts J, Bowen J, Rahman S, Fishwick D. Self-reported Work-related Symptoms in Hairdresses. *Occup Med (Lond)*. 2011; 61(5): 328-34.
3. Sumamur PK. Dermatoses Akibat Kerja. Dalam: Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja, edisi ke-7. Jakarta: CV Haji Masagung. 1991:161-7.
4. Wigger-Alberti W, Iliev D, Elsner P. Contact Dermatitis Due to Irritation. Dalam: Adams RM, editor. Occupational skin disease; edisi ke-3. Philadelphia: WB Saunders. 1999:1-21.
5. Goon ATJ, Goh CL. Epidemiology of occupational skin disease in Singapore 1989-1998. *Contact Dermatitis* 2000; 43: 33-136.
6. Jawa Tengah Dalam Angka 1999. BPS-Statistik Indonesia. 1999:106.
7. Canizares O. Occupational dermatosis. Schering Corporation USA Kenilworth, New Jersey 1980.
8. Priatna B. Peraturan Pemerintah Tentang Dermatoses Akibat Kerja. In Kumpulan Makalah Simposium Dermatoses Akibat Kerja dalam Rangka Pertemuan Ilmiah Tahunan IV PERIDOSKI, Berkala Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Vol 9 Agustus 1997 No.2. 1997: 63-66.
9. The Prevalence of Occupational Dermatitis Amongst Printers In The Midland. HSE UK. 2000.



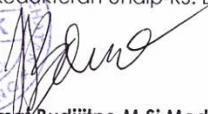
10. Djuanda, S., Sri A. S. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin edisi 3. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2003.
11. HSE UK.2004. Medical Aspect od Occupational Sihn Disease. Guidance Note MS 24, Second Edition, Norwich, England.
12. Firdaus U. 2003. Dermatitis Kontak Akibat Kerja: Penyakit Kulit Akibat Kerja Terbanyak di Indonesia. Majalah Kesehatan Masyarakat, Vol. II no. 5.
13. Hudhoyono J. 2002. Dermatosis akibat kerja. Majalah Kedokteran Indonesia, November, 2002. Emmett EA. Occupational contact dermatitis. Dalam: Incidence and returnto work pressure. Am J Contact Dermat. 2002.
14. Streit, M., dan Lasse R. B., 2001. Contact Dermatitis: Clinics and Pathology. Acta Odontol Scand 59: 309-314.
15. Sularsito SA, Djuanda S. Dermatitis. Dalam: Djuanda A, Hamzah M, Aisah S. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 5. Jakarta: Balai Penerbit FK UI. 2009.
16. Taylor JS, Sood A, Amado A. Occupational skin diseases due to irritans and allergens. Dalam : Fitzpatrick's et al, editors. Dermatology in general medicine vol.2 7th ed. New York: Mc Graw Hill Medical. 2008.
17. Continuing Profesional Development Dokter Indonesia. Dermatitis Kontak [internet]. 2010 [cited 2011 Nov 28]. Available from: http://cpddokter.com/home/index.php?option=com_content&task=view&iid=1677&Itemid=38

18. Michael, J.A. 2005. Dermatitis, Contact, Emedicine; www.emedicine.com
19. Jawa Tengah Dalam Angka 1999. BPS-Statistik Indonesia. 1999: 106.
20. Effendi. Prevalensi dan Insidensi Dermatitis Kontak Akibat Kerja tahun 1997. Skripsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 1997.
21. Goon ATJ, Goh CL. Epidemiology Of Occupational Skin Disease In Singapore 1989-1998. Contact Dermatitis. 2000; 43: 33-136.
22. Firdaus U. Dermatitis Kontak Akibat Kerja: Penyakit Kulit Akibat Kerja Terbanyak di Indonesia. Majalah Kesehatan Masyarakat, Vol II no. 5. 2002: 16-18.
23. Putro HH. Penatalaksanaan Dermatitis Kontak. Majalah Dokter Keluarga. Volume 5 Nomor 1, Desember. 1985: 4-7,
24. Priatna B. Peraturan Pemerintah Tentang Dermatosis Akibat Kerja. In Kumpulan Makalah Simposium Dermatosis Akibat Kerja dalam Rangka Pertemuan Ilmiah Tahunan IV PERIDOSKI, Berkala Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Vol 9 Agustus 1997 No.2. 1997: 63-66.
25. Taylor JS, Sood A, Amado A. Irritant contact dermatitis. Dalam: Fitzpatrick et al, editors. Dermatology in general medicine vol.1 7thed. New York: Mc Graw Hill Medical. 2008.
26. Beltrani, V. S., et al. Contact Dermatitis: A Practice Parameter. Ann Alergi Asthma Immunol 97. 2006.

27. Conde_Salazar L, Guimaraens D, Villegas C, Romero A, Gonzales MA. Occupational Allergic Contact Dermatitis in Construction Workers. *Contact Dermatitis*. 1995; 33: 226-30.
28. Roto P, Saino H, Ruenala T, Laippa P. Addition of Ferrous Sulfate to Cement An Risk of Chromium Dermatitis Among Construction Workers. *Contact Dermatitis*. 1996; 34: 43-50.
29. Guo YL, Wang BJ, Yeh KC, Wang JC. Dermatoses in Cement Workers in Southern Taiwan. *Contact Dermatitis*. 1999; 40: 1-7.
30. Siregar, RS. *Dermatoses Akibat Kerja*. SMF Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Palembang. 2009.
31. Nugraha W. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak pada Karyawan yang Terpapar dengan Bahan Kimia di Perusahaan Industri Otomotif Kawasan Industri Cibitung Jawa Barat*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2008.
32. Adilah. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Binatu*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 2012.
33. Dwi Ambang Prasetyo. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Iritan Pada Tangan Pekerja Konstruksi yang Terpapar Semen di PT. Wijaya Kusuma Contractors*. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Jakarta. 2014.
34. Jeyaratnam, David Koh. *Buku Ajar Praktik Kedokteran Kerja edisi 1*. Penebit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance

	<p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang Telp/Fax. 024-8318350</p>	
<p>ETHICAL CLEARANCE No. 179/EC/FK-RSDK/2015</p>		
<p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro-RSUP. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :</p>		
<p>FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA BANGUNAN</p>		
<p>Peneliti Utama :</p> <p>Pembimbing :</p> <p>Penelitian :</p>	<p><i>Ellisa Putri</i></p> <p>1. dr. Asih Budiastuti, Sp.KK(K) 2. dr. YL. Aryoko Widodo, M.Si.Med</p> <p>Dilaksanakan di Proyek bangunan Kecamatan Tembalang dan Banyumanik Kota Semarang</p>	
<p>Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011</p>		
<p>Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian. Peneliti diwajibkan menyerahkan :</p>		
<ul style="list-style-type: none"> - Laporan kemajuan penelitian (<i>clinical trial</i>) - Laporan kejadian efek samping jika ada - Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian 		
<p>Semarang, 07 APR 2015</p> <p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Undip-RS. Dr. Kariadi Sekretaris</p> <p></p> <p>Dr. dr. Selamat Budijitno, M.Si.Med, Sp.B, Sp.B(K), Onk, FICS NIP. 19710807 200812 1 001</p>		

Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Prof. H. Soedarto, SH. Tembalang Semarang Kotak Pos 1269, Kode Pos 50275
Telepon (024) 76928010 Faksimile (024) 76928011 Email : dean_fmdu@undip.ac.id

Nomor : 1517 /UN7.3.4/D1/PP/2015
Lampiran : 1 bendel
Perihal : Permohonan ijin penelitian

26 MAR 2015

Yth. Kepala Proyek Bangunan
Kecamatan Tembalang dan Banyumanik
Kota Semarang

Bersama ini kami hadapkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang :

Nama/ NIM : Ellisa Putri/ 22010111110155
Semester : VIII (delapan)

Mohon diijinkan melakukan penelitian di proyek Bapak/ Ibu, dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah mahasiswa. Terlampir proposal mahasiswa yang bersangkutan.

Judul/ Topik : Faktor Penyebab Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Pekerja Bangunan
Pembimbing : dr. Asih Budiastuti, Sp.KK(K)/ dr. YL. Aryoko Widodo, M.Si.Med

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n Dekan
Pembantu Dekan I,

Herman Kristanto

dr. Herman Kristanto, MS, Sp. OG(K)
NIP. 196305051989031003

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Ketua Tim Karya Tulis Ilmiah
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

Lampiran 3. *Informed consent***Informed Consent****SURAT PERNYATAAN**

Judul penelitian : Faktor Penyebab Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Bangunan
 Peneliti Utama : dr. Asih Budiastuti, SpKK (K)
 Peneliti Anggota : Ellisa Putri

Setelah mendapatkan penjelasan tentang penelitian sesuai dengan judul diatas, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Dengan ini menyatakan :

1. Bersedia mengikuti petunjuk/persyaratan yang telah ditentukan dalam penelitian
2. Bersedia mengisi kuesioner dengan jujur dan sungguh-sungguh
3. Bersedia menerima pemeriksaan yang ditujukan untuk mendiagnosis penyakit.

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan.

Semarang, 2015

Yang membuat pernyataan

(.....)

Lampiran 4.Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN
“FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA DERMATITIS KONTAK AKIBAT
KERJA PADA PEKERJA BANGUNAN”

Keterangan Responden (diisi oleh petugas):

1. Nomor :
2. Tanggal Pemeriksaan :
3. Petugas Pemeriksa :

Identitas Responden:

1. Nama :
2. Tanggal lahir :Umur:.....th
3. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Alamat bekerja:...../.....
5. Alamat rumah :
6. No. yang bisa dihubungi :

Riwayat pekerjaan:

1. Anda bekerja pada bagian manakah?
 - a. Tukang semen
 - b. Tukang cat
 - c. Tukang kayu
 - d. Lainnya, sebutkan...
2. Sudah berapa lama anda bekerja di proyek bangunan?
 - a. Kurang dari 6 bulan
 - b. 6-12 bulan
 - c. 12-24 bulan
 - d. Lebih dari 24 bulan
3. Dalam sehari, berapa lama anda bekerja di proyek bangunan?
 - a. Kurang dari 8 jam
 - b. 8 sampai 10 jam
 - c. Lebih dari 10 jam

4. Dalam seminggu, berapa hari anda bekerja?
 - a. Kurang dari 4 hari
 - b. 4 sampai 6 hari
 - c. Setiap hari
5. Bahan bangunan apa yang sering terpapar dengan kulit anda saat bekerja:
 - a. Semen
 - b. Cat
 - c. Bahan pengawet kayu
 - d. Bahan pembersih
 - e. Lainnya, sebutkan...
6. Dalam sehari, kira-kira berapa kali anda terpapar dengan bahan bangunan tadi?
 - a. Kurang dari 5 kali
 - b. 5 sampai 8 kali
 - c. Lebih dari 8 kali
7. Apakah anda menggunakan alat pelindung diri (APD)?
 - a. Ya, sebutkan.....
 - b. Tidak
8. Apakah anda menggunakan alat pelindung diri?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Bila anda menggunakan sarung tangan, terbuat dari apakah?
 - a. Katun
 - b. Karet
 - c. Plastik
 - d. Lainnya, sebutkan...
10. Apakah sebelum terpapar dengan bahan bangunan terdapat iritasi kulit yang tergesek benda padat, sehingga kulit menjadi sedikit lecet atau lecet?
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Bila no. 18 jawaban anda "Ya", maka kapan kulit anda tergesek?
 - a. Saat mengaduk semen (gesekan dengan pengaduk semen)
 - b. Saat memotong kayu

Lampiran 4. Kuesioner penelitian (Lanjutan)

- c. Jawaban lain.....
12. Bagaimana kebiasaan mencuci tangan setelah terpapar dengan bahan bangunan?
- Segera setelah terpapar bahan bangunan
 - Tidak segera setelah terpapar bahan bangunan

Riwayat Alergi:

13. Apakah anda sering pilek-pilek pada pagi hari, sesak/mengik, alergi pada makanan atau menderita eksim? Ya/Tidak
14. Apakah anggota keluarga anda ada yang sering pilek-pilek pada pagi hari, sesak/mengik, alergi pada makanan atau menderita eksim? Ya/Tidak, bila Ya siapa?.....
15. Riwayat alergi anda?
- Alergi obat
 - Alergi makanan
 -

Riwayat Penyakit Sekarang:

16. Apakah selama bekerja di proyek bangunan pernah mengalami keluhan pada kulit?
- Ya
 - Tidak
17. Apakah keluhan utama yang anda rasakan?.....
18. Dimana tempat pertama kali kelainan timbul.....
19. Apakah keluhan tersebut timbul akibat kontak dengan bahan bangunan? Ya/Tidak
- Jika Ya, kapan keluhan tersebut timbul setelah kontak.....
20. Berapa lama keluhan tersebut timbul?.....hari.....bulan.....tahun
21. Sejak kapan hal yang anda rasakan tersebut timbul?
- Kurang dari 6 bulan yang lalu
 - 6 sampai 12 bulan yang lalu
 - Lebih dari 12 bulan yang lalu

22. Bagaimana periode timbulnya keluhan tersebut?
 a. Selalu timbul b. Kambuh, tidak tentu kapan c. Jarang
23. Menurut anda, kira-kira bahan apa yang menyebabkan timbulnya keluhan pada kulit anda?.....
24. Apakah keluhan pada kulit yang anda rasakan berkurang atau hilang ketika anda libur bekerja?
 a. Ya b. Tidak
25. Apakah keluhan kambuh lagi saat bekerja? Ya / Tidak
26. Apakah rekan kerja anda ada yang mengalami keluhan seperti anda? Ya / Tidak
27. Apakah keluhan yang anda rasakan mengganggu pekerjaan anda?
 a. Ya, alasan..... b. Tidak

Riwayat Pengobatan:

28. Apakah anda pernah melakukan pengobatan pada keluhan anda? Ya/Tidak
 a. Jika Ya, Sebutkan:
 i. Obat oles :.....
 ii. Obat minum :.....
29. Apakah anda saat ini sedang dalam pengobatan? Ya/Tidak
 a. Jika Ya, Sebutkan:
 i. Obat oles :.....
 ii. Obat minum :.....

Riwayat Penyakit Dahulu:

30. Apakah sebelum bekerja sebagai pekerja bangunan anda pernah mengalami keluhan kulit seperti yang anda rasakan ketika bekerja di proyek bangunan ini?
 a. Pernah, kapan?..... b. Tidak pernah

Aktivitas di Luar Pekerjaan:

31. Kegiatan sehari-hari yang sering/rutin anda lakukan di luar bekerja di proyek bangunan:

- | | |
|------------------------|---------------------------|
| a. Mencuci baju | c. Bekerja di proyek lain |
| b. Bersih-bersih rumah | d. lainnya, sebutkan..... |

32. Apa hobi anda:

- | | |
|-------------|---------------------|
| a. Berkebun | c. Kerajinan tangan |
| b. Otomotif | d. Lainnya..... |

Klinis:

33. Lokasi timbulnya keluhan kulit?

- | | |
|--------------------|-----------------------------|
| a. Lengan bawah | d. Sela jari tangan |
| b. Telapak tangan | e. Sela jari kaki |
| c. Punggung tangan | f. Lain-lain, sebutkan..... |

Tandai letak lesi pada kulit:

34. Kelainan kulit yang dirasakan berupa...

- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| a. Kulit terasa gatal | h. Kulit menjadi bersisik |
| b. Kulit menjadi kemerahan | i. Kulit menjadi hitam |
| c. Kulit terasa panas | j. Kulit melepuh |
| d. Kulit terasa perih | k. Timbul plenting-plingting |
| e. Kulit terasa kering | l. Timbul bentol-bentol |
| f. Kulit menjadi pecah-pecah | m. Tidak merasakan apa-apa |
| g. Kulit terasa menebal | n. Lain-lain, sebutkan..... |

Kuesioner telah dikonsulkan dan disetujui oleh:

dr. Y.F. Rahmat Sugianto, Sp.KK
NIP. 19800425 200912 1 004

dr. Diah Adriani Malik, Sp.KK
NIP. 19610422 198711 2 001

dr. Retno Indar Widayati, M.Si, Sp.KK
NIP. 19621017 1196061 2 001

Lampiran 5. Spreadsheet data responden

Nama	sex	frek	Jenis pekerjaan	APD	RA	RPD	Masa kerja	usia	DK
N	L	5-8 kali	Tukang kayu	Selalu	ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
T	L	5-8 kali	Tukang kayu	Tidak pernah	tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	28	Dermatitis kontak
B	L	5-8 kali	Tukang kayu	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	28	Dermatitis kontak
S	L	>8 kali	Tukang kayu	Tidak pernah	Ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Tidak Dermatitis kontak
S	L	>8 kali	Tukang kayu	Tidak pernah	Ada	Tidak pernah	<6 bulan	27	Dermatitis kontak
S	L	>8 kali	Tukang kayu	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
I	L	>8 kali	Tukang kayu	Kadang-kadang	ada	Tidak pernah	<6 bulan	23	Tidak Dermatitis kontak
Z	L	5-8 kali	Tukang kayu	Kadang-kadang	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
H	L	>8 kali	Tukang kayu	Kadang-kadang	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	20	Tidak Dermatitis kontak
R	L	>8 kali	Tukang kayu	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	29	Tidak Dermatitis kontak
Mm	L	<5 kali	Tukang kayu	Kadang-kadang	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	25	Tidak Dermatitis kontak
R	L	>8 kali	Tukang kayu	Selalu	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	20	Tidak Dermatitis kontak
S	L	>8 kali	Tukang kayu	Kadang-kadang	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
Nw	L	<5 kali	Tukang kayu	Kadang-kadang	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	24	Tidak Dermatitis

						h	n		s kontak
S	L	<5 kali	Tukang kayu	Selalu	Ada	Tidak pernah	<6 bulan	25	Dermatitis kontak
B	L	5-8 kali	Tukang kayu	Kadang-kadang	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	21	Tidak Dermatitis kontak
S	L	<5 kali	Tukang semen	Selalu	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	27	Dermatitis kontak
D	L	5-8 kali	Tukang semen	Selalu	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
Am	L	<5 kali	Tukang kayu	Selalu	Ada	Tidak pernah	<6 bulan	22	Tidak Dermatitis kontak
E	L	5-8 kali	Tukang kayu	Tidak pernah	Ada	Pernah	<6 bulan	23	Dermatitis kontak
M	L	<5 kali	Tukang semen	Kadang-kadang	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Tidak Dermatitis kontak
A	L	<5 kali	Tukang semen	Kadang-kadang	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
D	L	<5 kali	Tukang batu	Selalu	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
A	L	5-8 kali	Tukang kayu	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	24	Tidak Dermatitis kontak
K	L	<5 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	23	Tidak Dermatitis kontak
B	L	>8 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
M	L	<5 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
S	L	5-8 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
S	L	5-8 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak

M	L	5-8 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
S	L	>8 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
F	L	<5 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Ada	Tidak pernah	<6 bulan	21	Dermatitis kontak
T	L	<5 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	24	Dermatitis kontak
K	L	5-8 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	27	Dermatitis kontak
Jm	L	5-8 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
F	L	<5 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Ada	Tidak pernah	<6 bulan	25	Dermatitis kontak
S	L	5-8 kali	Tukang batu	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
W	L	>8 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Tidak Dermatitis kontak
A	L	5-8 kali	Tukang batu	Tidak pernah	Ada	Tidak pernah	<6 bulan	25	Dermatitis kontak
F	L	<5 kali	Tukang batu	Kadang-kadang	Ada	Tidak pernah	<6 bulan	20	Tidak Dermatitis kontak
D	L	<5 kali	Tukang batu	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	20	Dermatitis kontak
Y	L	5-8 kali	Tukang batu	Tidak pernah	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
N	L	5-8 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Tidak ada	Pernah	<6 bulan	21	Dermatitis kontak
S	L	>8 kali	Tukang semen	Kadang-kadang	Tidak ada	Tidak pernah	<6 bulan	30	Dermatitis kontak
G	L	<5 kali	Tukang	Kadang	Tidak	Tidak	<6 bulan	21	Dermatitis

		kali	semen	-kadang	k ada	perna h	bula n		s kontak
Na	L	5-8 kali	Tukang semen	Tidak pernah	Tida k ada	Tidak perna h	<6 bula n	28	Dermatiti s kontak

Lampiran 6. Hasil Analisis

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JENISPEKERJAAN	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
FREKUENSIPAPARAN	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
JENISPEKERJAAN	Mean	1,72	,102	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1,51	
		Upper Bound	1,92	
	5% Trimmed Mean	1,69		
	Median	2,00		
	Variance	,474		
	Std. Deviation	,688		
	Minimum	1		
	Maximum	3		
	Range	2		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	,436	,350	
	Kurtosis	-,791	,688	
	FREKUENSIPAPARAN	Mean	1,93	,114
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	1,71	
		Upper Bound	2,16	
5% Trimmed Mean		1,93		
Median		2,00		
Variance		,596		
Std. Deviation		,772		
Minimum		1		
Maximum	3			
Range	2			

Interquartile Range	2	
Skewness	,114	,350
Kurtosis	-1,285	,688

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
JENISPEKERJAAN	,264	46	,000	,782	46	,000
FREKUENSIPAPARAN	,213	46	,000	,807	46	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
UMURtahun	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
FREKUENSIPAPARAN	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
kurangdari5kali	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
limasampaidelapankali	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
lebihdari8kali	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
JENISPEKERJAAN	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
tukangkayu	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
tukangsemen	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
tukangbatu	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%

Analisis Bivariat

Hubungan jenis pekerjaan dengan dermatitis kontak akibat kerja

DIAGNOSIS * JENISPEKERJAAN Crosstabulation

		JENISPEKERJAAN			Total	
		tukang kayu	tukang semen	tukang batu		
DIAGNOSIS	dermatitis kontak	Count	9	18	5	32
		% within DIAGNOSIS	28,1%	56,3%	15,6%	100,0%
	non dermatitis kontak	Count	10	3	1	14
		% within DIAGNOSIS	71,4%	21,4%	7,1%	100,0%
Total		Count	19	21	6	46
		% within DIAGNOSIS	41,3%	45,7%	13,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7,545 ^a	2	,023
Likelihood Ratio	7,616	2	,022
Linear-by-Linear Association	5,511	1	,019
N of Valid Cases	46		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,83.

Hubungan tukang semen dengan dermatitis kontak akibat kerja

DIAGNOSIS * tukangsemen Crosstabulation

		tukangsemen		Total	
		1,00	2,00		
DIAGNOSIS	dermatitis kontak	Count	18	14	32
		% within DIAGNOSIS	56,3%	43,8%	100,0%

non dermatitis kontak	Count	3	11	14
	% within DIAGNOSIS	21,4%	78,6%	100,0%
Total	Count	21	25	46
	% within DIAGNOSIS	45,7%	54,3%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,760 ^a	1	,029		
Continuity Correction ^b	3,460	1	,063		
Likelihood Ratio	5,013	1	,025		
Fisher's Exact Test				,052	,030
Linear-by-Linear Association	4,656	1	,031		
N of Valid Cases	46				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,39.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for DIAGNOSIS (dermatitis kontak / non dermatitis kontak)	4,714	1,100	20,202
For cohort tukangsemen = 1,00	2,625	,920	7,490
For cohort tukangsemen = 2,00	,557	,345	,899
N of Valid Cases	46		

Hubungan tukang kayu dengan dermatitis kontak akibat kerja

DIAGNOSIS * tukangkayu Crosstabulation

		tukangkayu		Total	
		1,00	2,00		
DIAGNOSIS	dermatitis kontak	Count	9	23	32
		% within DIAGNOSIS	28,1%	71,9%	100,0%
	non dermatitis kontak	Count	10	4	14
		% within DIAGNOSIS	71,4%	28,6%	100,0%

Total	Count	19	27	46
	% within DIAGNOSIS	41,3%	58,7%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7,533 ^a	1	,006		
Continuity Correction ^b	5,853	1	,016		
Likelihood Ratio	7,595	1	,006		
Fisher's Exact Test				,009	,008
Linear-by-Linear Association	7,369	1	,007		
N of Valid Cases	46				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,78.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for DIAGNOSIS (dermatitis kontak / non dermatitis kontak)	,157	,039	,630
For cohort tukang kayu = 1,00	,394	,207	,751
For cohort tukang kayu = 2,00	2,516	1,069	5,922
N of Valid Cases	46		

Hubungan tukang batu dengan dermatitis kontak akibat kerja

DIAGNOSIS * tukangbatu Crosstabulation

		tukangbatu		Total	
		1,00	2,00		
DIAGNOSIS	dermatitis kontak	Count	5	27	32
		% within DIAGNOSIS	15,6%	84,4%	100,0%
	non dermatitis kontak	Count	1	13	14
		% within DIAGNOSIS	7,1%	92,9%	100,0%
Total		Count	6	40	46
		% within DIAGNOSIS	13,0%	87,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,618 ^a	1	,432		
Continuity Correction ^b	,096	1	,756		
Likelihood Ratio	,681	1	,409		
Fisher's Exact Test				,651	,398
Linear-by-Linear Association	,604	1	,437		
N of Valid Cases	46				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,83.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for DIAGNOSIS (dermatitis kontak / non dermatitis kontak)	2,407	,255	22,765
For cohort tukangbatu = 1,00	2,188	,281	17,045
For cohort tukangbatu = 2,00	,909	,738	1,119
N of Valid Cases	46		

Hubungan frekuensi paparan dengan dermatitis kontak akibat kerja

DIAGNOSIS * FREKUENSIPAPARAN Crosstabulation

		FREKUENSIPAPARAN			Total
		kurang dari 5 kali	lebih dari 8 kali	lima sampai delapan kali	
	Count	9	17	6	32
DIAGNO	dermatitis kontak % within	28,1%	53,1%	18,8%	100,0
SIS	DIAGNOSIS				%
	non dermatitis Count	6	2	6	14

kontak	% within	42,9%	14,3%	42,9%	100,0
	DIAGNOSIS				%
Total	Count	15	19	12	46
	% within	32,6%	41,3%	26,1%	100,0
	DIAGNOSIS				%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,375 ^a	2	,041
Likelihood Ratio	6,922	2	,031
Linear-by-Linear Association	,144	1	,705
N of Valid Cases	46		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,65.

Hubungan frekuensi paparan <5 kali dengan dermatitis kontak akibat kerja

DIAGNOSIS * kurangdari5kali Crosstabulation

			kurangdari5kali		Total
			1,00	2,00	
DIAGNOSIS	dermatitis kontak	Count	9	23	32
		% within DIAGNOSIS	28,1%	71,9%	100,0%
Total	non dermatitis kontak	Count	6	8	14
		% within DIAGNOSIS	42,9%	57,1%	100,0%
		Count	15	31	46
		% within DIAGNOSIS	32,6%	67,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,962 ^a	1	,327		
Continuity Correction ^b	,408	1	,523		
Likelihood Ratio	,941	1	,332		
Fisher's Exact Test				,495	,259
Linear-by-Linear Association	,941	1	,332		
N of Valid Cases	46				

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for DIAGNOSIS (dermatitis kontak / non dermatitis kontak)	,522	,141	1,932
For cohort kurangdari5kali = 1,00	,656	,289	1,490
For cohort kurangdari5kali = 2,00	1,258	,761	2,080
N of Valid Cases	46		

Hubungan frekuensi paparan 5 – 8 kali dengan dermatitis kontak akibat kerja

DIAGNOSIS * limasampaidelapankali Crosstabulation

			limasampaidelapankali		Total
			1,00	2,00	
DIAGNOSIS	dermatitis kontak	Count	6	26	32
		% within DIAGNOSIS	18,8%	81,3%	100,0%
	non dermatitis kontak	Count	6	8	14
		% within DIAGNOSIS	42,9%	57,1%	100,0%
Total		Count	12	34	46
		% within DIAGNOSIS	26,1%	73,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	2,935 ^a	1	,087		
Continuity Correction ^b	1,818	1	,178		
Likelihood Ratio	2,798	1	,094		
Fisher's Exact Test				,143	,091
Linear-by-Linear Association	2,872	1	,090		
N of Valid Cases	46				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,65.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for DIAGNOSIS (dermatitis kontak / non dermatitis kontak)	,308	,077	1,225
For cohort limasampaidelapankali = 1,00	,438	,171	1,121
For cohort limasampaidelapankali = 2,00	1,422	,877	2,305
N of Valid Cases	46		

Hubungan frekuensi paparan >8 kali dengan dermatitis kontak akibat kerja**DIAGNOSIS * lebihdari8kali Crosstabulation**

			lebihdari8kali		Total
			1,00	2,00	
DIAGNOSIS	dermatitis kontak	Count	17	15	32
		% within DIAGNOSIS	53,1%	46,9%	100,0%
	non dermatitis kontak	Count	2	12	14
		% within DIAGNOSIS	14,3%	85,7%	100,0%
Total	Count	19	27	46	
	% within DIAGNOSIS	41,3%	58,7%	100,0%	

- a. Constant is included in the model.
 b. The cut value is ,500

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	6,060 ^a	1	,014		
Continuity Correction ^b	4,564	1	,033		
Likelihood Ratio	6,652	1	,010		
Fisher's Exact Test				,022	,014
Linear-by-Linear Association	5,928	1	,015		
N of Valid Cases	46				

- a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,78.
 b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for DIAGNOSIS (dermatitis kontak / non dermatitis kontak)	6,800	1,306	35,412
For cohort lebihdari8kali = 1,00	3,719	,990	13,973
For cohort lebihdari8kali = 2,00	,547	,357	,838
N of Valid Cases	46		

Analisis Multivariat Uji Regresi Logistik

Jenis pekerjaan

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted		
		DIAGNOSIS		Percentage Correct
		dermatitis kontak	non dermatitis kontak	
Step 0	dermatitis kontak	32	0	100,0
	non dermatitis kontak	14	0	,0
	Overall Percentage			69,6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-,827	,320	6,656	1	,010	,438

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables JENISPEKERJAAN	5,634	1	,018
Overall Statistics	5,634	1	,018

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step	6,238	1	,013
Step 1 Block	6,238	1	,013
Model	6,238	1	,013

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	50,297 ^a	,127	,179

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	JENISPEKERJA	-1,344	,596	5,090	1	,024	,261	,081	,838
	Constant	1,317	,947	1,934	1	,164	3,731		

a. Variable(s) entered on step 1: JENISPEKERJAAN.

Tukang semen

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted		
		DIAGNOSIS		Percentage Correct
		dermatitis kontak	non dermatitis kontak	
Step 0	dermatitis kontak	32	0	100,0
	non dermatitis kontak	14	0	,0
	Overall Percentage			69,6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-,827	,320	6,656	1	,010	,438

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.	
Step 0	Variables	tukangsemen	4,760	1	,029
	Overall Statistics		4,760	1	,029

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step		5,013	1	,025
Step 1	Block	5,013	1	,025
	Model	5,013	1	,025

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	51,521 ^a	,103	,146

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
							tukangseme	1,551	,742
Step 1 ^a n	Constant	-3,342	1,311	6,503	1	,011	,035		

a. Variable(s) entered on step 1: tukangsemen.

Tukang kayu**Classification Table^a**

Observed	Predicted		
	DIAGNOSIS		Percentage Correct
	dermatitis kontak	non dermatitis kontak	

Step 1	DIAGNOSIS	dermatitis kontak	32	0	100,0
		non dermatitis kontak	14	0	,0
	Overall Percentage				69,6

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-,827	,320	6,656	1	,010	,438

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables tukangayu	4,760	1	,029
Overall Statistics	4,760	1	,029

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step	5,013	1	,025
Step 1 Block	5,013	1	,025
Model	5,013	1	,025

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	51,521 ^a	,103	,146

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	tukangkayu	1,551	,742	4,362	1	,037	4,714	1,100	20,202
	Constant	-3,342	1,311	6,503	1	,011	,035		

a. Variable(s) entered on step 1: tukangayu.

Frekuensi paparan

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted		
		DIAGNOSIS		Percentage Correct
		dermatitis kontak	non dermatitis kontak	
Step 0	dermatitis kontak	32	0	100,0
	non dermatitis kontak	14	0	,0
	Overall Percentage			69,6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-,827	,320	6,656	1	,010	,438

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables FREKUENSIPAPARAN	,147	1	,702
Overall Statistics	,147	1	,702

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	,147	1	,702

Block	,147	1	,702
Model	,147	1	,702

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	56,387 ^a	,003	,005

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	FREKUENSIPAPARAN	,161	,420	,147	1	,702	1,174	,516	2,676
	Constant	-1,141	,888	1,650	1	,199	,320		

a. Variable(s) entered on step 1: FREKUENSIPAPARAN.

Frekuensi paparan >8 kali

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted		
		DIAGNOSIS		Percentage Correct
		dermatitis kontak	non dermatitis kontak	
Step 0	dermatitis kontak	32	0	100,0
	non dermatitis kontak	14	0	,0
	Overall Percentage			69,6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-,827	,320	6,656	1	,010	,438

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables lebihdari8kali	6,060	1	,014
Overall Statistics	6,060	1	,014

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step	6,652	1	,010
Step 1 Block	6,652	1	,010
Model	6,652	1	,010

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	49,883 ^a	,135	,190

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a li lebihdari8ka	1,917	,842	5,184	1	,023	6,800	1,306	35,412
Constant	-4,057	1,544	6,900	1	,009	,017		

a. Variable(s) entered on step 1: lebihdari8kali.

Lampiran 7. Dokumentasi penelitian



Gambar 6. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8.Identitas Mahasiswa

Identitas

Nama : Ellisa Putri

NIM : 22010111110155

Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 11 Oktober 1993

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan kusuma timur raya c5/16-17, Bekasi Timur 17111

No. Hp : 082327703602

e-mail : ellisa.putri@yahoo.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD : SD SETIA. Masuk tahun: 1999 / Lulus tahun: 2005

2. SMP : SMP Yadika 8. Masuk tahun: 2005 / Lulus tahun: 2008

3. SMA : SMA Insan Cendekia al muslim. Masuk tahun: 2008 / Lulus
tahun: 2011

4. FK UNDIP : Masuk tahun 2011